

Muhammad Abadi

Dari Banyuwangi Hingga Bojonegoro
Kisah perjalanan menulis di Facebook

Diterbitkan secara mandiri

melalui Nulisbuku.com

JUDUL BUKU : Dari Banyuwangi Hingga
Bojonegoro : Kisah perjalanan menulis di Facebook
Oleh: Muhammad Abadi

Copyright © 2016 by **Muhammad Abadi**

Penerbit

Homelove Cinta Abadi & Aulia Rahimi

Jl. Singosari No. 05

Belakang Masjid KHA Dahlan,

Banyuwangi, Jawa Timur

Atau :

Di Belakang Taman Makam Pahlawan

Depan Pemkab Banyuwangi, Jawa Timur

Desain Sampul:

Naga Virgo 76 Forever Desain

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Dedikasi :

“Untuk Aulia Rahimi yang menjadi “inspirasi hatiku” dan putri tercintanya Adiva Fatimah Az-Zahra di Jakarta serta teman, kawan dan sahabatku di manapun berada”

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, khusus penulis ucapkan terima kasihku kepada Tuhan Allah SWT Tuhan Pencipta Alam Semesta yang memiliki Kerajaan langit dan bumi dan diantara keduanya karena dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan buku sederhana kumpulan tulisan ini.

Ucapan terima kasih pertama aku ucapkan kepada sahabat baikku, Kurnia Utama Puji Amirullah karena dari hubungan baik selama ini kami berdua selalu berdiskusi lewat *WhatsApp* (WA) tentang berbagai hal dan persoalan termasuk perihal keinginanku untuk menerbitkan buku dan kami berdiskusi tentang proses editing dan pembuatan cover buku ini. Semoga persahabatan baik ini akan tetap langgeng.

Ucapan terima kasih kedua aku sampaikan kepada keempat saudara dan iparku serta ketujuh keponakanku. Dari mereka aku belajar menjadi

seorang yang tetap bertahan hidup di tengah “gejolak” waktu yang tanpa batas itu.

Ucapan terima kasih ketiga tidak lupa aku sampaikan kepada teman-temanku di kelas Sos2 SMAN 1 Bojonegoro Angkatan 95, terutama kepada Soni ‘Mbul’ teman sebangkuku yang telah “menemukan” keberadaanku yang “hilang dari peredaran sejarah” kemudian ada Endang, Endah, Leni, Tina, Vivi, Rahayu, Lilis, Heni, Aniek Sudaryanti, Edi, Mursid, Eko Widodo, Iwan, Amin, Roni, Budi Modho, Chandra, Ertanto, Ebes Siswanto, Hartono, Iman, Agus Wijaya Putra, Agus Setiawan, Eko Hadi, Susilo, Hari ‘Mbuh’ Kristanto dan masih banyak yang lainnya yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu di sini. Dari mereka aku belajar hubungan silaturahmi dari lulus SMA hingga hari ini yang sudah 21 tahun lamanya berpisah.

Kepada teman-teman sepermainanku, TK, SD, SMP, SMA dan kuliah serta bekerja juga tidak

lupa aku ucapkan terima kasih. Dari mereka aku banyak belajar pengalaman yang tidak terlupakan.

Kepada kedua orang-tuaku Ti'in Nitihardjo (almarhum) dan Susiyati (almarhummah) semoga Tuhan Allah SWT Pencipta Alam Semesta memberikan pahala kenikmatan surga yang abadi.

Tentu saja kepada para pembaca buku karya sederhana ini aku ucapkan terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membaca bahan bacaan yang ringan-ringan ini. Semoga buku ini menjadi tulisan karya yang membuatku abadi. *Tetap Semangat! Semoga!*

Bojonegoro, 28 Juli 2016

MUHAMMAD ABADI

DAFTAR ISI :

Ucapan Terimakasih - **5**

Daftar Isi - **8**

Kata Pengantar – **10**

Balada Lajang Miskin Gemar Sedekah - **15**

Cinta Ditolak, Maka Pena Bertindak! - **23**

Kisah Lajang Ilmu Jadi Kekasihnya - **28**

Memperbanyak Sedekah - **35**

Meraih Sukses di Dunia dan Akhirat - **40**

Selamatkan Jomblo! - **43**

Muhammadiyah Benteng Terakhir Islam - **48**

Metamorphoza Pemikiran Islam : Dari Ibn Rusyd
hingga Amien Rais - **52**

Cinta Lumpur Lapindo di Surabaya - **66**

Motivasi Bangsa dan Kebebasan Yang Abadi - **75**

Seandainya Semua Penduduk Indonesia

Muhammadiyah - **84**

Masyarakat Transisi di Indonesia - **89**

Menyambut Lokomotif Baru Muhammadiyah - **93**

Memaknai Budaya Pop Islam Di Masyarakat - **101**

Kesimpulan - **107**

Daftar Pustaka - **111**

Tentang Penulis - **113**

Kata Pengantar

Dengan terbitnya buku kumpulan tulisan yang sederhana ini yang aku tulis dalam rentang waktu antara tahun 2012-2016 dari Banyuwangi, Boyolangu-Tulungagung dan Bojonegoro ketika bermula aku dibelikan ponsel merk *Nexian* oleh kakak keduaku dan dibantu sepupuku membuat *Facebook*.

Dan akhirnya kemudian aku pun mulai menulis artikel yang aku simpan di *Facebook* milikku. Dari rumah kediaman di Banyuwangi, di rumah kakak ketigaku di desa Boyolangu, Tulungagung dan di rumah kakak keduaku di Bojonegoro.

Dalam buku ini semuanya ditulis dan disimpan di *Facebook* milikku, kecuali ada satu artikel yang aku ambil dari tulisanku yang dimuat di majalah Suara Muhammadiyah. Sebagian besar tulisan dalam buku ini ditulis di Kota Bojonegoro.